

## ABSTRAK

### **Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianget Tahun Pelajaran 2018-2019 Pada Materi Turunan. Sirtu Firdianti**

*Kata Kunci: Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE), Kemampuan Koneksi Matematis, Kemampuan Komunikasi Matematis*

Kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan pemilihan model pembelajaran yang belum sepenuhnya berpusat pada siswa, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap (1) kemampuan koneksi matematis, (2) kemampuan komunikasi matematis serta (3) kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa kelas XI SMAN 1 Kalianget tahun pelajaran 2018-2019 pada materi turunan.

Penelitian kuantitatif quasi eksperimen ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA dengan sampel yang diambil secara *purposive sampling*, yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA 1 sejumlah 33 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Uji-t dengan  $t_{tabel} = 1,6944$  dan taraf signifikansi 5% menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel (1) kemampuan koneksi matematis adalah 17,95704; (2) kemampuan komunikasi matematis adalah 21,9916 serta (3) kemampuan koneksi dan komunikasi matematis adalah 22,8931. Hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu ada pengaruh model pembelajaran CORE terhadap (1) kemampuan koneksi matematis, (2) kemampuan komunikasi matematis serta (3) kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa.